

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil pembahasan mengenai laporan studi kasus pada pasien skizofrenia dengan halusinasi pendengaran di RSJD Dr RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian

Data subyektif partisipan mengatakan sudah tidak mendengar bisikan-bisikan suara, sudah dapat melakukan cara mengontrol halusinasi dengan cara menghardik, minum obat dan bercakap-cakap. Partisipan mengatakan bercakap-cakap dengan dengan 3 teman. Data obyektif yang didapatkan yaitu partisipan kooperatif, sudah tidak gelisah, tidak melamun, partisipan mampu menyebutkan 6 benar obat. Partisipan tampak bercakap-cakap dengan 3 temannya.

2. Diagnosa Keperawatan

Pada kasus yang diambil yaitu terdapat 3 diagnosa keperawatan yaitu dengan diagnosa utama atau *core problem* Gangguan Persepsi sensori: Halusinasi Pendengaran, *Effect* Resiko Perilaku Kekerasan, dan isolasi sosial sebagai *Causa*. Hal ini penulis mengambil diagnosa yang menjadi prioritas yaitu Gangguan Persepsi sensori : Halusinasi Pendengaran.

3. Rencana Keperawatan Halusinasi

Rencana tindakan keperawatan yang dilakukan pada partisipan yaitu mengontrol halusinasi dengan cara menghardik, minum obat dengan 6 benar, bercakap-cakap dan dengan melaksanakan kegiatan harian.

4. Implementasi Keperawatan Halusinasi

Implementasi keperawatan yang dilakukan pada partisipan yaitu selama 4 hari. Partisipan mampu melaksanakan intervensi cara mengontrol halusinasi SP 1 sampai dengan SP 4 yaitu partisipan mampu mengontrol halusinasi dengan cara menghardik, minum obat enam benar, bercakap-cakap dan melakukan kegiatan harian.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi tindakan yang dilakukan oleh penulis yaitu pasien mengalami penurunan frekuensi halusinasi dari 2-3x sehari menjadi 1x sehari. Selain itu

kemampuan partisipan dalam mengontrol halusinasi meningkat ditandai dengan partisipan bisa mengontrol halusinasi dengan cara melaksanakan kegiatan harian. Partisipan mampu mengontrol halusinasi dengan menghardik, minum obat 6 benar, bercakap-cakap dan melakukan kegiatan.

B. Saran

Penulis memberikan saran kepada pihak yang terlibat dalam penulisan karya tulis ini :

1. Rumah sakit

Rumah sakit dapat meningkatkan mutu pelayanan seperti melaksanakan terapi seperti tindakan SP, Farmakologi, TAK, rehabilitasi serta selalu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pemahaman dan keterampilan tentang pelaksanaan pada persiapan dengan masalah keperawatan Halusinasi Pendengaran

2. Perawat

Perawat agar dapat meningkatkan kemampuan dalam memberikan asuhan keperawatan keperawatan yang komperhensif dan holistik pada pasien dengan halusinasi pedengaran.

3. Keluarga

Keluarga dapat memberikan dukungan kepada pasien dalam mempercepat proses penyembuhan kepada pasien.

4. Klien

Partisipan dapat mengikuti program terapi yang dianjurkan oleh perawat untuk proses penyembuhan setelah mengikuti kegiatan Strategi Pelaksanaan yang telah diberikan. Selain itu, partisipan dapat menerapkan tehnik pengalihan dengan cara dzikir, agar dapat mengalihkan halusinasi pendengaran yang dialami sehingga partisipan merasakan ketentraman jiwa.